

# Bab 2



## Instalasi Joomla

Sebelum belajar membuat web, kita perlu menginstal perangkat lunak yang dibutuhkan oleh Joomla. Sebenarnya Anda dapat menginstal perangkat lunak komponen Joomla secara terpisah, tetapi Anda harus memahami cara mengatur konfigurasinya. Untuk mempermudah, sebaiknya Anda menginstal semua komponen perangkat lunak Joomla yang sudah terintegrasi, seperti *WampServer*. **Wamp** akronim dari (Windows, Apache, MySQL, dan PHP). Dalam buku ini, penulis menginstal memakai **WampServer2.20-x32**.

### 2.1 Instalasi secara Lokal

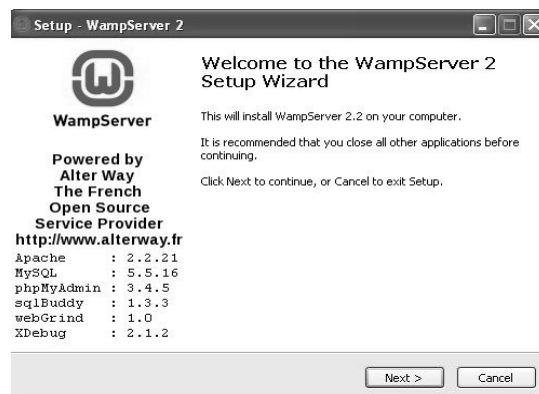
Pengertian instalasi secara lokal adalah menginstal dalam keadaan offline (tidak terkoneksi dengan internet). Jika Anda belum memesan space untuk meletakkan web di hosting (perusahaan jasa untuk meletakkan web kita di internet), Anda dapat menginstal secara lokal. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Masukkan Bonus CD yang berisi program WampServer2.2a-x32 ke DVD/CD Driver.
2. Klik dua kali file **WampServer2.2a-x32**, seperti gambar berikut ini.

Name	Date modified	Type	Size
 Joomla_1.5.15-Stable-Full_Package	2/13/2011 6:59 PM	WinRAR ZIP archive	6,619 KB
 WampServer2.2a-x32	10/7/2011 1:57 PM	Application	24,880 KB

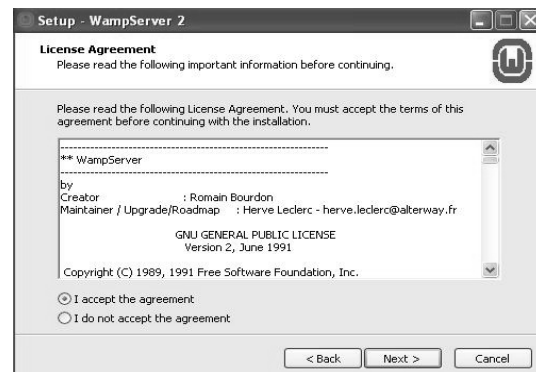
**Gambar 2.1 File WampServer**

3. Muncul jendela Welcome dan klik tombol Next >, seperti berikut.



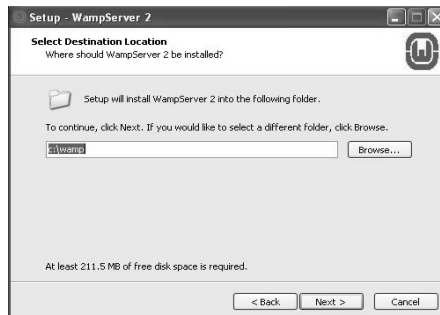
**Gambar 2.2 Jendela Welcome WampServer2.2a**

4. Muncul jendela License Agreement, pilih opsi I accept the agreement dan klik tombol Next >, seperti berikut.



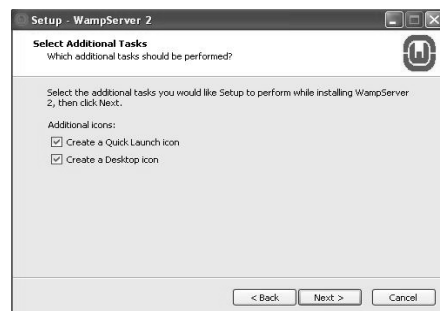
**Gambar 2.3 Jendela License Agreement**

5. Muncul jendela Select Destination Location dan klik tombol Next >, karena kita menerima hasil instalasi ke folder default C:\wamp.



***Gambar 2.4 Jendela Select Destination Location***

6. Muncul jendela Select Additional Tasks. Beri tanda centang pada (checklist) Create a Quick Launch icon dan Create a Desktop icon, kemudian klik tombol Next >, seperti berikut.



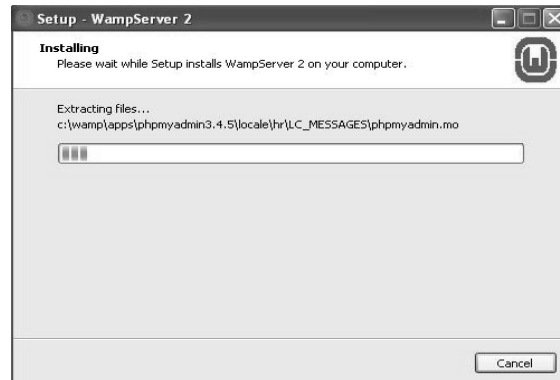
***Gambar 2.5 Jendela Select Additional Tasks***

7. Muncul jendela Ready to Install dan klik tombol Install.



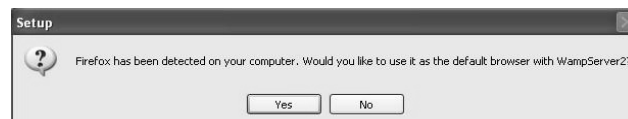
***Gambar 2.6 Jendela Ready to Install***

8. Proses instalasi WampServer berlangsung, seperti berikut.



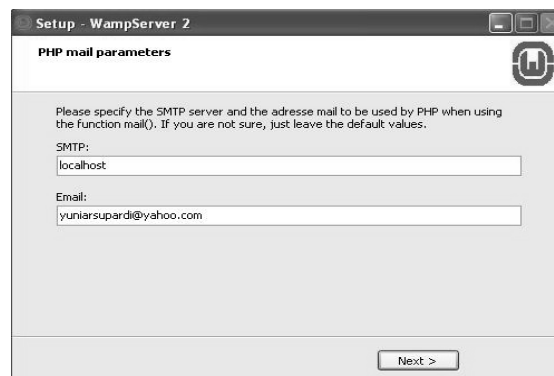
**Gambar 2.7 Proses instalasi WampServer**

9. Muncul jendela Setup untuk menentukan browser default. Klik tombol Yes, seperti gambar berikut.



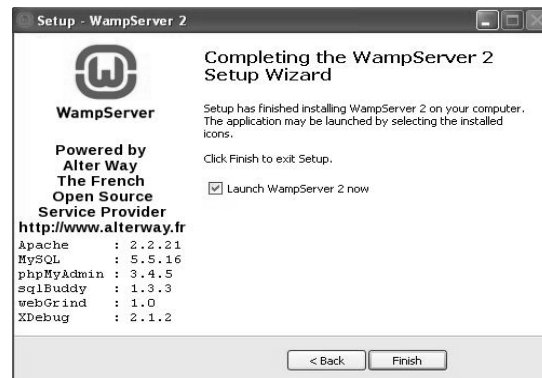
**Gambar 2.8 Jendela Setup Browser default**

10. Muncul jendela PHP mail parameters dan ketik **localhost** di kotak SMTP. Ketik akun email Anda di kotak Email dan klik Next >.



**Gambar 2.9 Jendela PHP mail parameters**

11. Muncul jendela komplet instalasi dan klik tombol Finish.

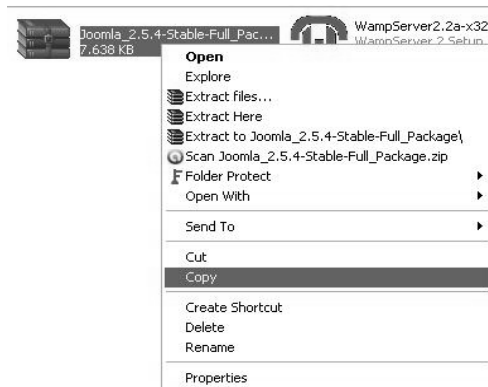


**Gambar 2.10 Jendela komplet instalasi WampServer**

### 2.1.1 Menempatkan File Joomla ke Folder Wamp

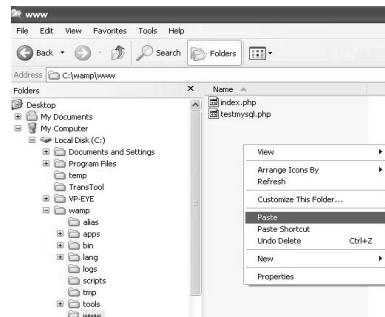
Setelah menginstalasi WampServer2.2-x32, selanjutnya meletakkan file Joomla ke folder wamp dengan langkah-langkah berikut:

1. Klik kanan file Joomla\_2.5.4-Stable-Full\_Package, pilih menu Copy.



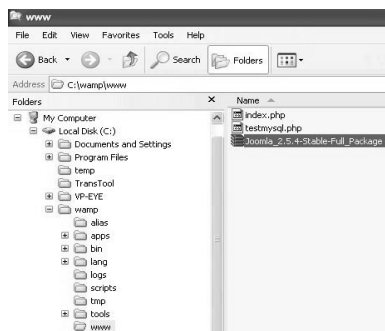
**Gambar 2.11 Mengopi file Joomla\_2.5.4-Stable\_Full\_Package**

2. Paste-kan pada folder www yang sebelumnya Anda buat di bawah folder C:\wamp, seperti berikut.



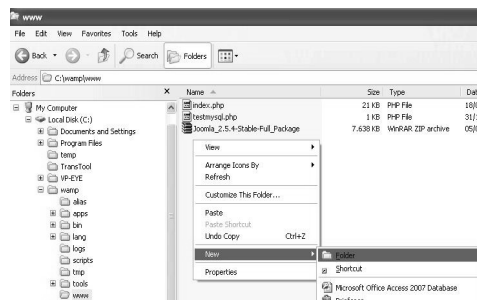
**Gambar 2.12 Paste di folder c:\wamp\www**

3. Sehingga file Joomla\_2.5.4-Stable-Full\_Package berada pada folder www, seperti pada Gambar 2.13.



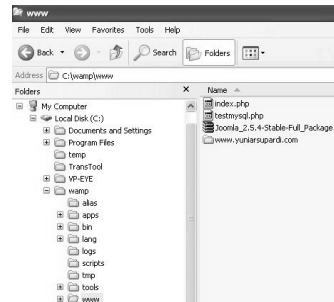
**Gambar 2.13 File Joomla\_2.5.4-Stable\_Full\_Package di folder www**

4. Buat folder baru di folder c:\wamp\www dengan mengklik kanan di folder www dan pilih menu New > Folder, seperti berikut.



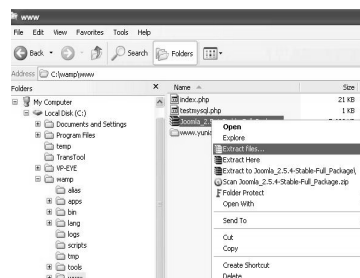
**Gambar 2.14 Menu New Folder**

5. Folder baru tersebut Anda beri nama **www.yuniarsupardi.com**.



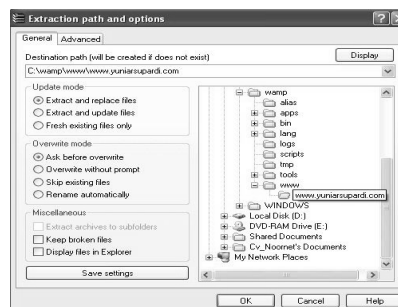
**Gambar 2.15 Folder *www.yuniarsupardi.com***

6. Kemudian Anda Ekstrak file Joomla\_2.5.4-Stable\_Full\_Package dengan mengklik kanan dan pilih menu **Extract Files...** (pada komputer Anda harus telah diinstal WinZip atau WinRAR).



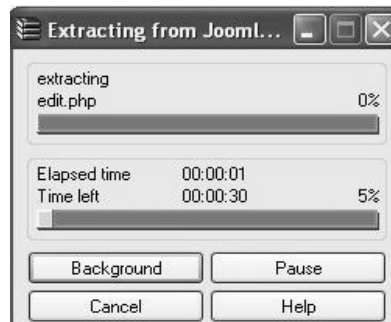
**Gambar 2.16 Menu *Extract Files***

7. Arahkan ke folder **www.yuniarsupardi.com** dan klik tombol **OK**.



**Gambar 2.17 Folder *www.yuniarsupardi.com***

8. Proses ekstrak berlangsung, seperti gambar berikut.



**Gambar 2.18 Proses Extract File**

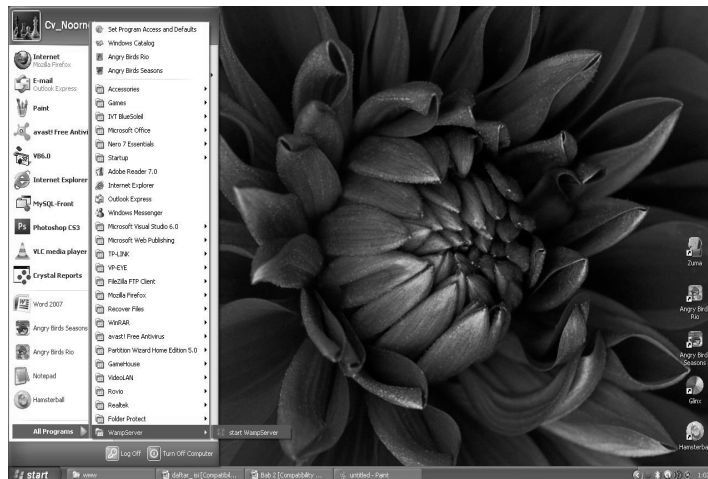
9. Setelah proses ekstrak, Anda menuju ke wallpaper Windows. Terdapat ikon shortcut WampServer, dan pada tray Windows juga terdapat ikon WampServer, seperti Gambar 2.19.



**Gambar 2.19 Ikon shortcut WampServer di wallpaper dan tray Windows**

10. Anda dapat menjalankan WampServer di menu Start.



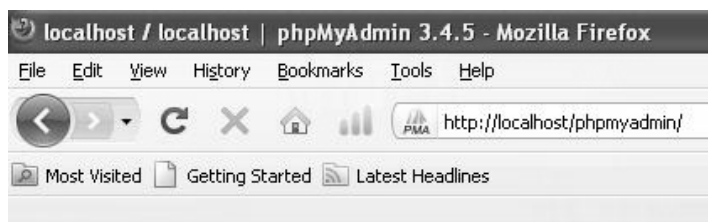


**Gambar 2.20 Menu Start**

## 2.1.2 Menjalankan PhpMyAdmin

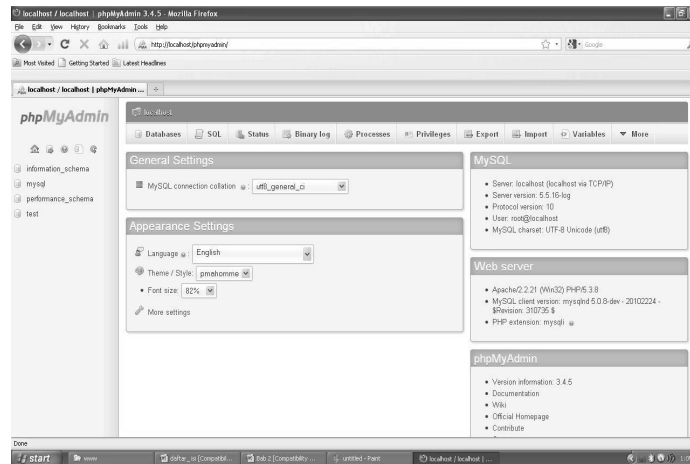
Untuk memastikan instalasi Joomla berjalan dengan baik dan sukses, jalankan PhpMyAdmin. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Jalankan browser Anda, sebagai contoh Mozilla Firefox.
2. Ketik <http://localhost/phpmyadmin/> lalu tekan tombol Enter.



**Gambar 2.21 Menjalankan Phpmyadmin**

3. Muncul jendela PhpMyAdmin, seperti Gambar 2.22.

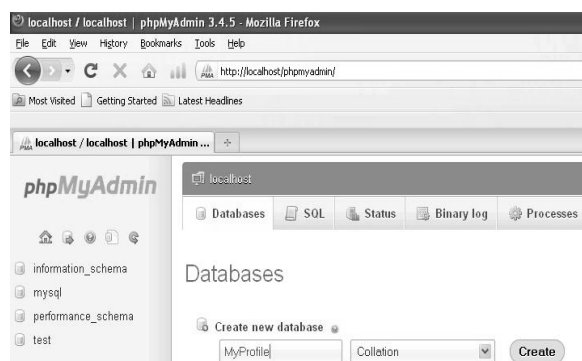


**Gambar 2.22** *Jendela PhpMyAdmin*

### 2.1.3 Membuat Database

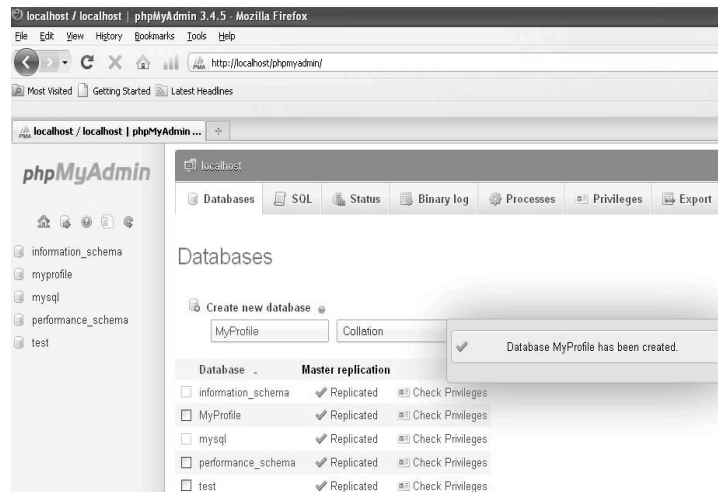
Aplikasi PhpMyAdmin dapat Anda pakai untuk membuat database. Database yang dipakai PhpMyAdmin adalah MySQL. Langkah-langkah membuatnya sebagai berikut:

1. Posisi pada jendela PhpMyAdmin.
2. Pilih tab **Databases**, ketik **MyProfile** sebagai nama database pada kotak **Create new database** dan klik tombol **Create**, seperti berikut.



**Gambar 2.23** *Tab Databases*

3. Muncul informasi bahwa database MyProfile telah tercipta.

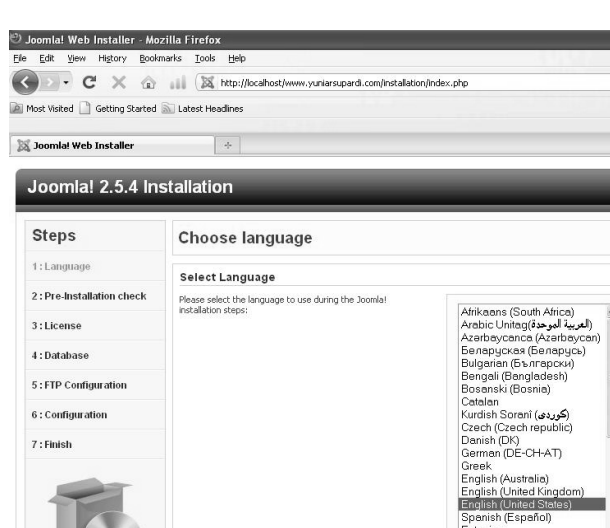


**Gambar 2.24 Informasi database naskah telah diciptakan**

## 2.1.4 Instalasi Joomla

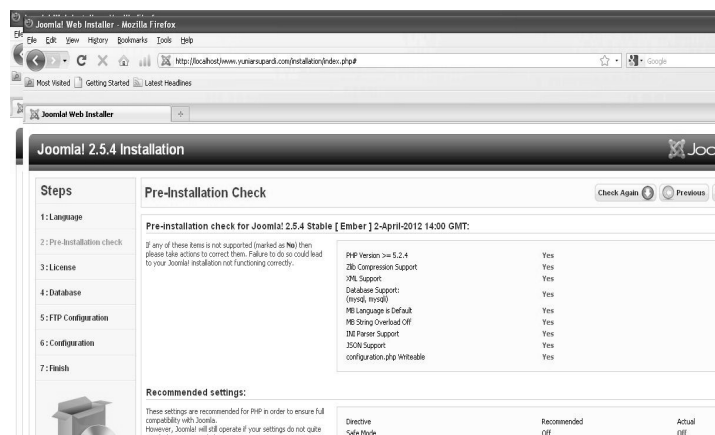
Setelah menginstal WampServer dan menempatkan file Joomla pada folder wamp, Anda dapat menginstalasi Joomla. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jalankan Browser, sebagai contoh Mozilla Firefox.
2. Ketik:  
<http://localhost/www.yuniarsupardi.com/installation/index.php> lalu tekan **Enter**. Akan muncul langkah memilih bahasa (Choose language). Sebagai contoh, Anda pilih **English (United States)**, klik tombol **Next** pada pojok kanan atas, seperti berikut.



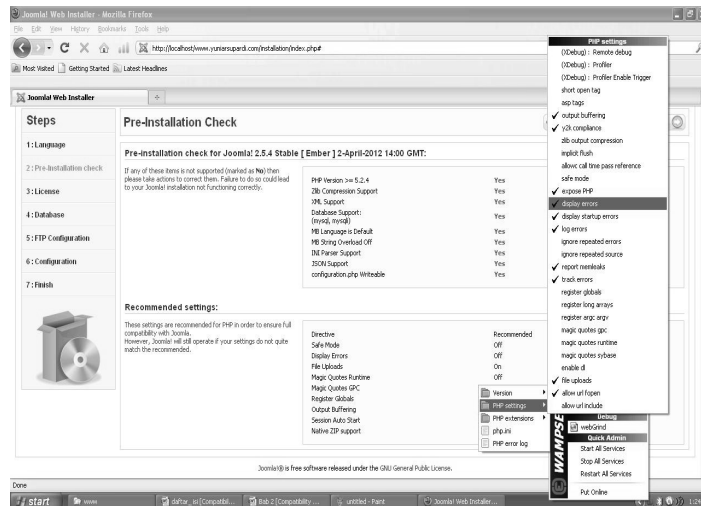
**Gambar 2.25 Step Choose language**

3. Muncul langkah Pre-Installation Check, klik tombol Next di pojok kanan atas, seperti gambar berikut.



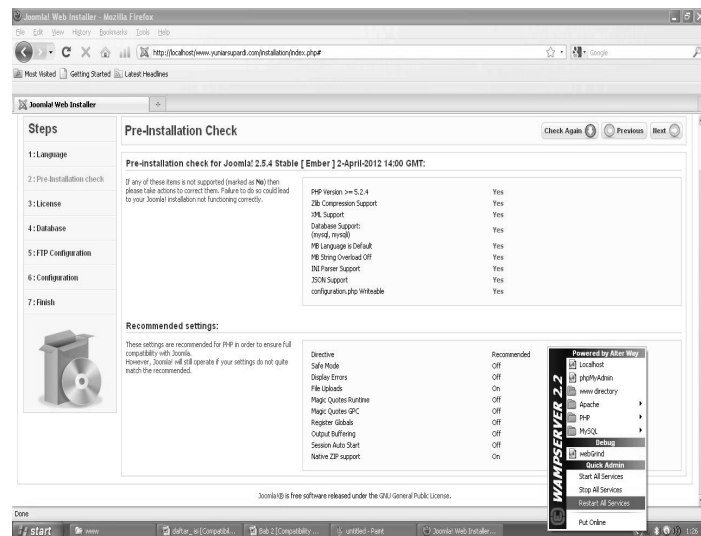
**Gambar 2.26 Step Pre-Installation Check**

4. Anda periksa, apakah Display Errors telah dipilih (checklist), dengan mengklik tombol WampServer di jendela tray, lalu pilih PHP > PHP Settings, seperti gambar berikut.



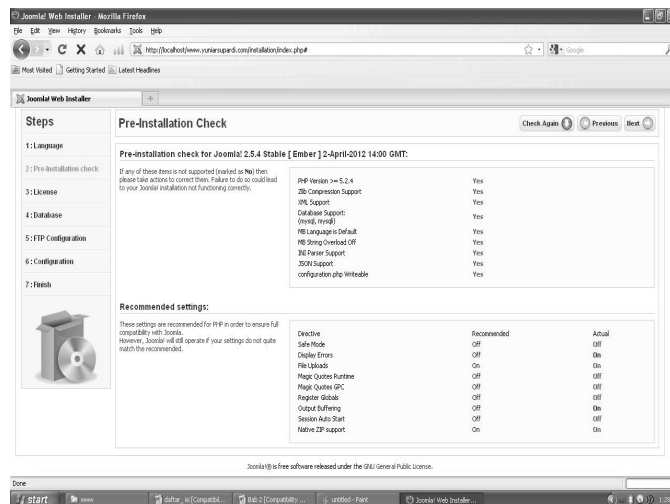
**Gambar 2.27 Menu Display Errors**

5. Kemudian Anda klik kembali ikon tray WampServer dan pilih menu Restart All Services, seperti gambar berikut.



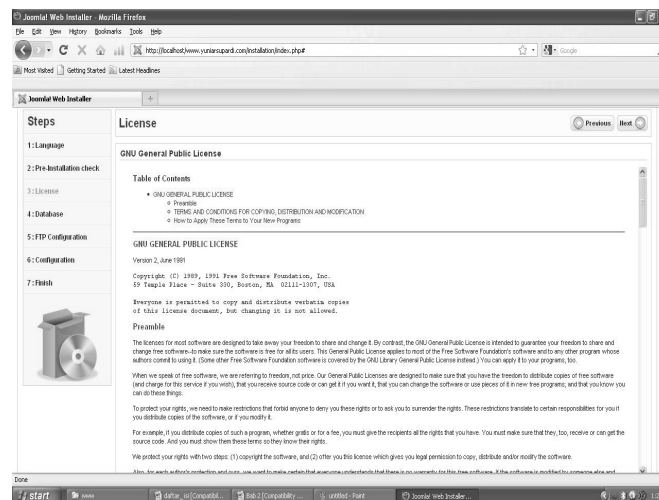
**Gambar 2.28 Menu Restart All Services**

6. Kemudian Anda klik tombol Next di jendela Pre-Installation Check.



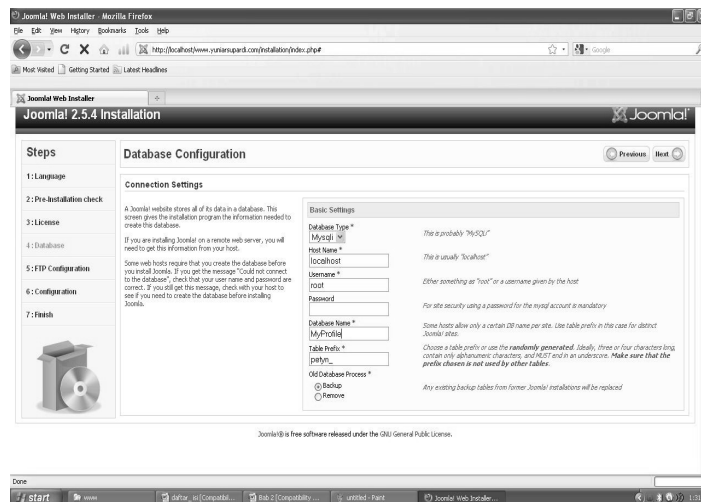
**Gambar 2.29 Jendela Pre-Installation Check**

7. Muncul jendela License dan klik tombol Next, seperti berikut.



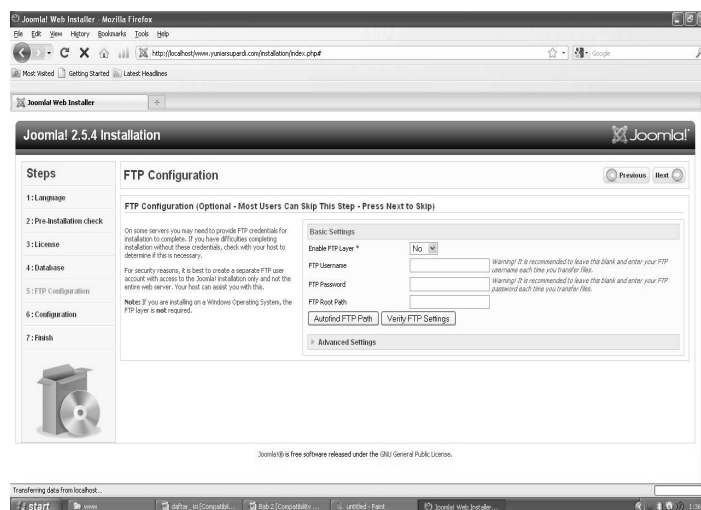
**Gambar 2.30 Jendela License**

8. Muncul jendela Database Configuration dan ketik localhost di Host name. Ketik root di Username dan ketik MyProfile di kotak Database Name, seperti Gambar 2.31.



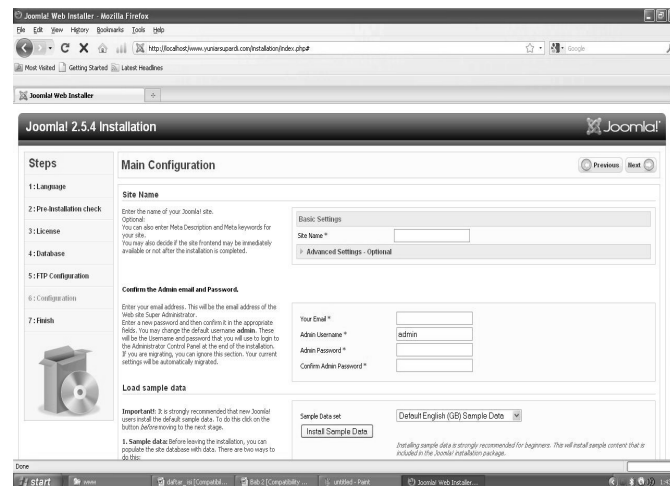
**Gambar 2.31 Jendela Database Configuration**

9. Klik tombol Next di pojok kanan atas, muncul step 5 FTP Configuration, seperti Gambar 2.32.



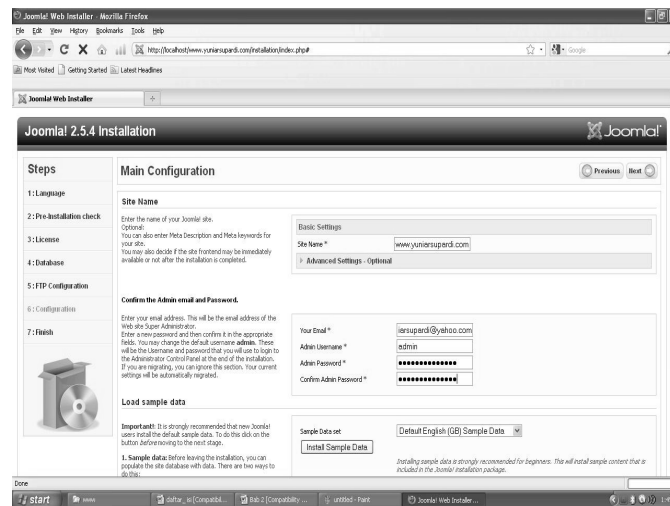
**Gambar 2.32 Jendela FTP Configuration**

10. Klik tombol Next, muncul jendela Main Configuration.



**Gambar 2.33** *Jendela Main Configuration*

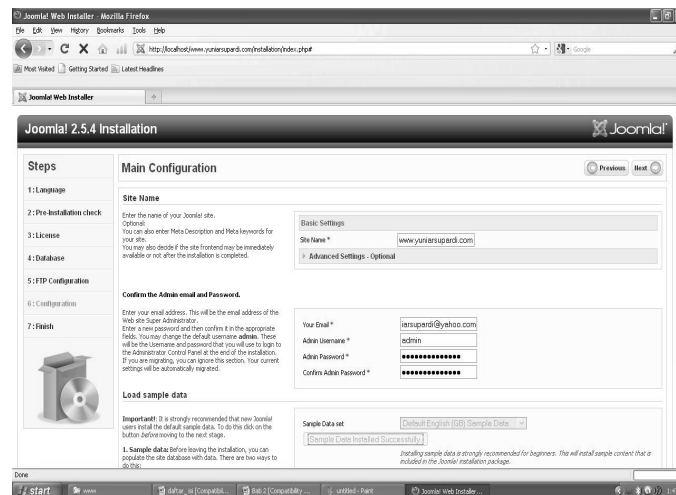
11. Ketik [www.yuniarsupardi.com](http://www.yuniarsupardi.com) pada kotak Site Name. Ketik [yuniarsupardi@yahoo.com](mailto:yuniarsupardi@yahoo.com) pada kotak Your Email. Ketik admin di kotak Admin Username. Ketik password di kotak Admin Password dan Confirm Admin Password, kemudian klik tombol Install Sample Data, seperti Gambar 2.34.



**Gambar 2.34** *Jendela Main Configuration*

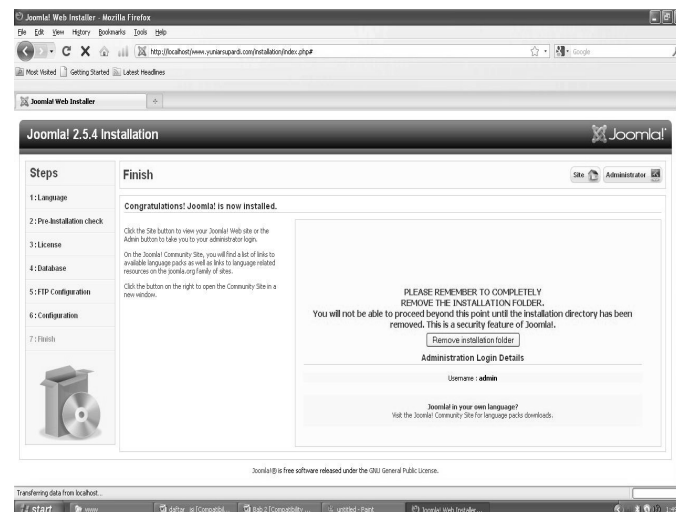


12. Muncul informasi Install Sample Data Successfully dan klik tombol Next, seperti Gambar 2.35.



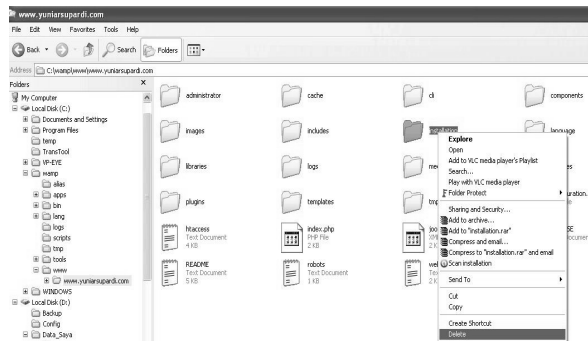
**Gambar 2.35 Instal Sample Data sukses**

13. Muncul jendela Finish dan muncul informasi untuk menghapus folder Installation, seperti Gambar 2.36.



**Gambar 2.36 Jendela Finish**

14. Menghapus folder Installation dengan klik kanan. Pilih Delete di folder c:\wamp\www\www.yuniarsupardi.com, seperti berikut.



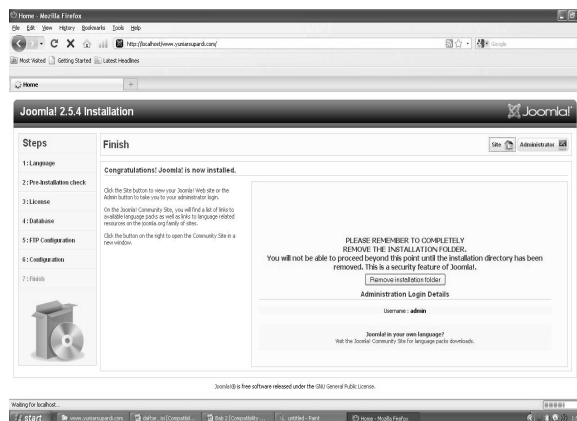
**Gambar 2.37 Menghapus folder installation**

15. Muncul jendela Confirm Folder Delete dan klik tombol Yes.



**Gambar 2.38 Jendela Confirm Folder Delete**

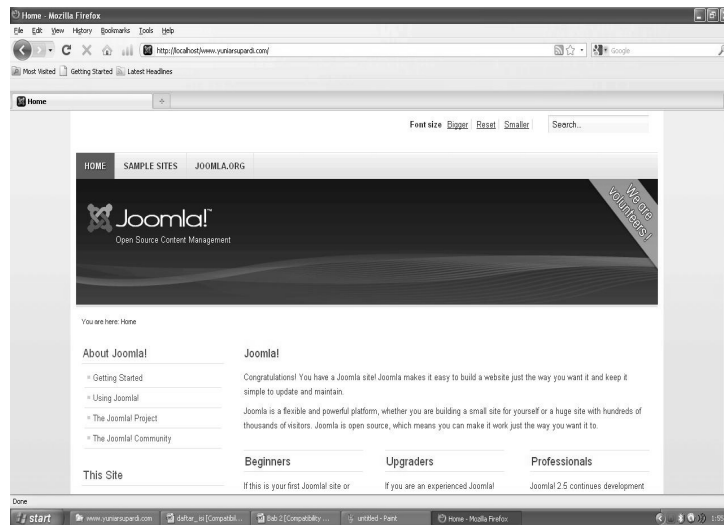
16. Di jendela Finish, klik tombol Site, seperti Gambar 2.39.



**Gambar 2.39 Tombol Site**

## 2.2 Tampilan FrontEnd

Tampilan FrontEnd merupakan tampilan situs pertama kali pemakai mengakses situs yang Anda buat. Setelah Anda menginstal Joomla dan menghapus folder installation lalu menjalankan situs dengan mengklik tombol Site, maka akan muncul FrontEnd, seperti gambar berikut.

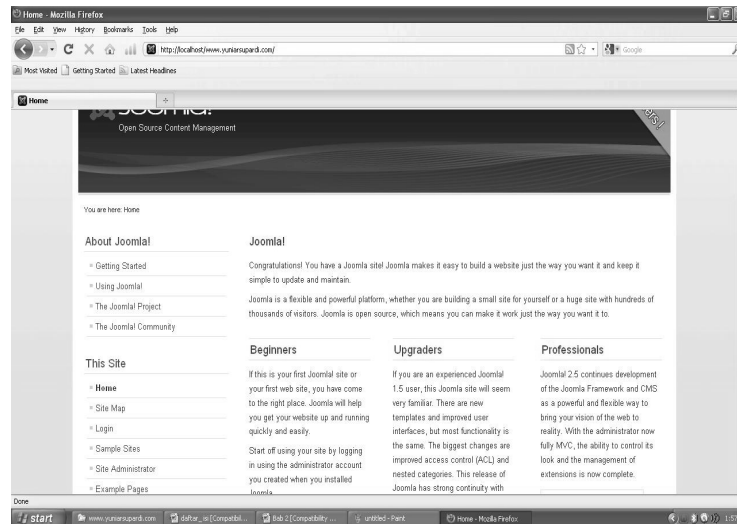


**Gambar 2.40 Tampilan FrontEnd Situs**

## 2.3 Tampilan BackEnd

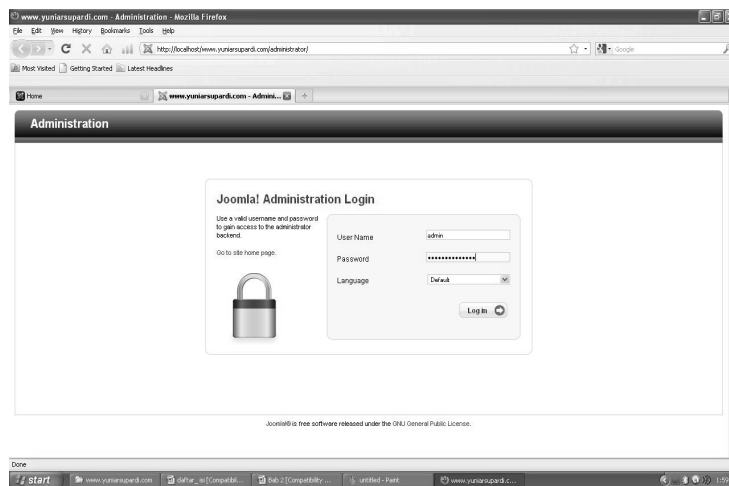
Tampilan BackEnd merupakan tampilan menu untuk database administrator, yang dipakai untuk mengelola konten. Untuk menuju ke BackEnd, langkah-langkahnya seperti berikut.

1. Pada tampilan FrontEnd, klik menu **Site Administrator**.



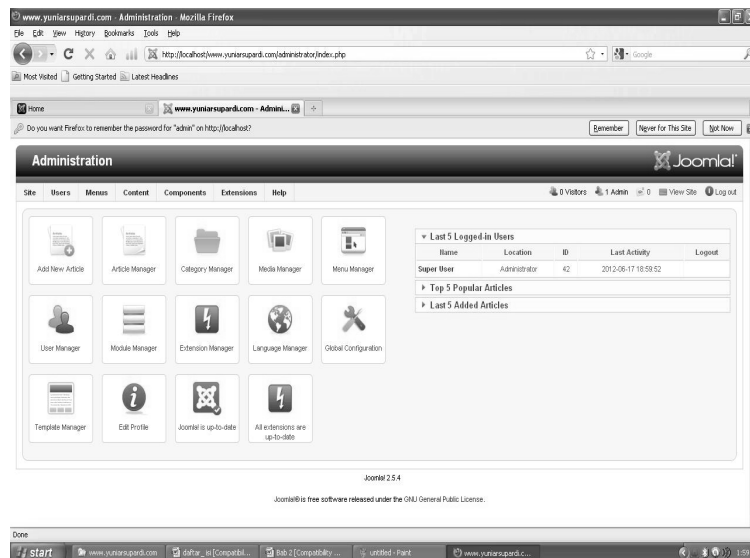
**Gambar 2.41 Menu Site Administrator**

2. Muncul Joomla Administration Login. Ketik admin pada kotak User Name dan masukkan password, lalu klik Login seperti berikut.



**Gambar 2.42 Joomla Administration Login**

3. Muncul Control Panel BackEnd. Jika Anda ingin ke FrontEnd, klik tulisan View Site, seperti gambar berikut.



**Gambar 2.43 Control Panel BackEnd**

